

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Frekuensi Penggunaan <i>YNI</i> dan <i>Wh-questions</i>	10
Tabel 3.1 Struktur Gilir Bicara di Persidangan Pada Drama <i>99.9% Keiji Senmon Bengoshi Season II</i>	11
Tabel 3.2 Fungsi Kalimat Interogatif di Persidangan pada Drama <i>99.9% Keiji Senmon Bengoshi Season II</i>	33
Tabel 5.1 Daftar Episode dan Sub-Judul pada Drama <i>99.9% Keiji Senmon Bengoshi Season II</i>	62

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian analisis percakapan, yang membahas tentang struktur gilir bicara dalam lembaga resmi forum persidangan. Menurut sistem klasifikasi percakapan, terdapat empat tindak tutur untuk mengembangkan topik percakapan, antara lain *informative*, *elicit:agree*, *elicit:inform*, dan *elicit:confirm*. Sementara itu, fungsi kalimat interogatif berdasarkan sudut pandang penggunaan kata, teori tindakan bahasa dan kalimat dibagi menjadi empat. Antara lain, *toi* (問い) “pertanyaan”, *utagai* (疑い) “keraguan”, *hango* 反語 “retorika”, dan *eitan* (詠嘆) “eksklamasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur gilir bicara dan fungsi kalimat interogatif yang terdapat pada audiensi persidangan pada drama *99.9% Keiji Senmon Bengoshi Season II*. Dalam penelitian ini ditemukan total 22 data percakapan serta 66 kalimat interogatif yang terdapat pada drama *99.9% Keiji Senmon Bengoshi Season II* episode 4, 5, 7, 8, dan 9. Dari 22 data percakapan, struktur gilir bicara yang paling banyak digunakan ketika menginterogasi saksi, terdakwa, ataupun tergugat adalah tindak tutur *elicit:inform*. Sementara itu, dari 66 data kalimat interogatif yang terkumpul, fungsi *toi* (問い) “pertanyaan” dan *utagai* (疑い) “keraguan” dengan bentuk *shiken mondai* dan *mondai teikiyou gimonbun* banyak dilakukan oleh pejabat pengadilan ketika menginterogasi saksi, terdakwa, ataupun penggugat. Bentuk bahasa Jepang yang digunakan di lembaga resmi seperti persidangan adalah *teineigo* (丁寧語). Percakapan yang terjadi di persidangan lebih kaku karena adanya norma kekuasaan. Topik yang diangkat di dalamnya juga mempunyai Batasan yang jelas dan hanya mampu diatur oleh pejabat pengadilan.

Kata kunci: Kalimat Interogatif, Persidangan, Struktur Gilir Bicara

ABSTRACT

The main topic of this research is a conversation analysis, specifically discussing about turn-taking structure in official institutions, such as court trials. According to conversation classification system, there are four speech acts languages to develop topics of conversation, which is *informative*, *elicit:agree*, *elicit:confirm*, and *elicit:inform*. While there are four interrogative sentences function, as *toi* (問い) “questions”, *utagai* (疑い) “doubts”, *hango* (反語) “rhetorics”, and *eitan* (詠嘆) “exclamation”. This study aims to find out how turn-taking structure and the function interrogative sentences at the court trials in drama *99.9% Keiji Senmon Bengoshi Season II*. In this study, there are 22 total of conversation data and 66 total interrogative sentences were found in the drama *99.9% Keiji Senmon Bengoshi Season II* Episode 4, 5, 7, 8, and 9. Of the 22 conversation data, *elicit:inform* speech acts were mostly used for demanding an information when interrogating defendant, witnesses, and such. Meanwhile, from total 66 data interrogative sentences data collected, *toi* (問い) “questions” and *utagai* (疑い) “doubts” functions with *shaken mondai* and *mondai teikiyou gimonbun* were most likely found. The Japanese language used in official institutions such as court trials is *teineigo* (丁寧語). Conversations that occur in court trials are more rigid because there are norms of power. The topics raised in it also have clear boundaries and are only able to be regulated by court officials.

Keywords: Court Trials, Interrogative Sentences, Turn-Taking Structure